



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *LITERACY CLOUD* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS III DI SD IT AL-ISHLAH MAROS

Ismi Mardiyah^{1*}, Holimah² & Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: ismimrddyh@gmail.com

²E-mail: hotimah@unm.ac.id

³E-mail: bhakti@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 17 November 2026

Accepted: 20 Januari 2026

Published: 28 Februari 2026



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2026 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Literacy Cloud terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa kelas III, dengan sampel yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Independent Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 66,71 pada pre-test menjadi 82,57 pada post-test, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 69,59 menjadi 70,44. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran Literacy Cloud terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Dengan demikian, media pembelajaran Literacy Cloud terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros melalui pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: literasi membaca, media pembelajaran, Literacy Cloud, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pengembangan literasi membaca. Media berbasis aplikasi memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga membantu siswa lebih familiar dengan berbagai sumber informasi, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan literasi membaca yang penting di era informasi saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini (Pentianasari et al., 2022).

Literasi membaca merupakan kemampuan fundamental yang sangat penting dalam pendidikan dasar, terutama di era digital saat ini (Yudiana et al., 2023). Kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks, tetapi juga memahami dan menganalisis informasi yang dibaca (Mahzum



et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, literasi membaca menjadi salah satu indikator utama keberhasilan siswa dalam belajar, karena kemampuan ini berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik mereka di berbagai mata pelajaran (Solihin, 2020). Oleh karena itu, pengembangan literasi membaca di tingkat dasar harus menjadi prioritas dalam kurikulum.

Kemampuan literasi membaca menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran karena hampir semua mata pelajaran memerlukan pemahaman teks tertulis. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami instruksi, menangkap informasi dari buku teks, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka (Lestari et al., 2023). Selain sebagai alat utama dalam memahami pelajaran, literasi membaca juga memiliki peran besar dalam membangun pola pikir siswa (Juanda et al., 2023). Dengan membaca, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, meningkatkan daya ingat, serta mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

Hasil survei kondisi literasi membaca siswa di Indonesia yang dilakukan oleh studi Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 yang dirilis oleh OECD pada 5 Desember 2023 menunjukkan bahwa skor rata-rata membaca Indonesia turun dari 371 pada tahun 2018 menjadi 359 pada tahun 2022, sementara rata-rata skor global juga mengalami penurunan dari 487 menjadi 469. Berdasarkan hasil observasi di SD IT Al-Ishlah Maros pada tanggal 13–15 Januari 2025, terlihat bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran masih belum diimplementasikan secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III di SD IT Al-Ishlah Maros pada tanggal 16–18 Januari 2025, diperoleh informasi bahwa ketersediaan buku ajar di kelas masih kurang diterapkan secara merata sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca.

Di era digital ini, peran media pembelajaran berbasis digital seperti Literacy Cloud menjadi semakin penting dalam mendukung literasi membaca siswa (qader, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman membaca yang lebih kaya dan menyenangkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2022) dan Islami et al., (2024), penggunaan media baca Literacy Cloud memberikan dampak positif terhadap keinginan atau minat membaca siswa (Fina & Susanto, 2023). Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Literacy Cloud dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas III di SD IT Al-Ishlah Maros.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Jaya (2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi experimental*. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah



Posttest-Only Control Group Design yaitu desain quasi eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang hanya diberikan *posttest* setelah perlakuan (*teatment*) tanpa melakukan *pretest*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros semester Genap pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 68 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan atas pertimbangan atau maksud tertentu (Sani, 2022).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	III A	15	19	34
2	III B	17	18	34
Jumlah		32	37	68

Sumber: *Dokumentasi* (Tahun Ajara 2025/2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga fokus utama sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* di kelas III SD IT Al-Ishlah Maros, mengetahui kemampuan literasi membaca siswa kelas III di SD IT Al-Ishlah Maros, serta menganalisis pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Tabel 2. Hasil Validasi Instrumen

No	Instrumen	Skor Validitas	Kategori
1	Modul Ajar	1	Sangat Tinggi
2	Lembar Observasi	1	Sangat Tinggi
3	Tes	1	Sangat Tinggi

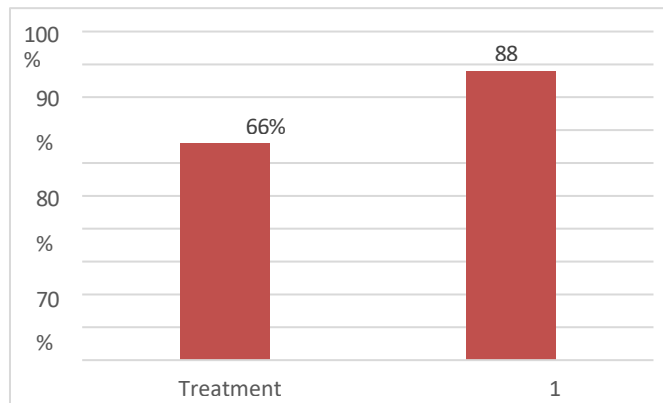
Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen yang terdiri dari modul ajar, lembar observasi kemampuan literasi membaca, dan tes literasi membaca dengan penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* memperoleh skor validitas sebesar 1, yang berarti berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen dalam penelitian ini layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Observasi Siswa Menggunakan Media *Literacy Cloud* Pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Keterangan	Treatment 1	Treatment 2
Skor Perolehan/Skor Maksimal	34/52	42/52
Persentase	66%	88%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui persentase keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Literacy Cloud*. Pada pemberian perlakuan (treatment) pertama, proses pembelajaran memperoleh skor 60 dari skor maksimal 90, dengan persentase sebesar 66% yang termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, pada pemberian perlakuan (treatment) kedua, skor yang diperoleh meningkat menjadi 80 dari skor maksimal 90, dengan persentase sebesar 88% yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Visualisasi keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* selama proses treatment dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran *Literacy Cloud* pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Tabel 4. *Pre-test* Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelompok Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	34
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata (Mean)	66,71
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	10,385
Median	70
Modus	65

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan deskripsi kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok eksperimen, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 66,71, nilai tengah (median) sebesar 70, dan modus (mode) sebesar 65. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,385. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah (minimum) adalah 50, sehingga rentang nilai (range) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 45.

Tabel 5. Distribusi dan Peresentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelompok eksperimen

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Tinggi	1	3%
2	76-90	Tinggi	4	11%
3	61-75	Cukup	22	63%
4	46-60	Rendah	8	23%
5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Total			35	100%

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi adalah 1 siswa (3%), kategori tinggi sebanyak 4 siswa (11%), kategori cukup sebanyak 22 siswa (63%), kategori rendah sebanyak 8 siswa (23%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 6. *Pre-test* Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelompok Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	34
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata (Mean)	69,59
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	10,757
Median	70
Modus	75

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan deskripsi kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 69,59, nilai tengah (median) sebesar 70, dan modus (mode) sebesar 75. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,757. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah (minimum) adalah 50, sehingga rentang nilai (range) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 45.

Tabel 7. Distribusi dan Peresentase Skor Nilai *Pre-test* Siswa Kelompok Kontrol

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Tinggi	1	3%
2	76-90	Tinggi	5	15%



3	61–75	Cukup	21	62%
4	46–60	Rendah	7	20%
5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Total			34	100%

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi adalah 1 siswa (3%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (15%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (62%), kategori rendah sebanyak 7 siswa (20%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan sebagian besar berada pada kategori cukup, namun masih terdapat sejumlah siswa yang berada pada kategori rendah.

Tabel 8. *Post-test* Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelompok Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	34
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	82,57
Rentang (Range)	35
Standar Deviasi	9,730
Median	85
Modus	70

Berdasarkan Tabel 8 yang menunjukkan deskripsi kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok eksperimen, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,57, nilai tengah (*median*) sebesar 85, dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 70. Simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 9,730. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah (minimum) adalah 65, sehingga rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 35.

Tabel 9. Distribusi dan Peresentase Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Tinggi	5	3%
2	76–90	Tinggi	20	15%
3	61–75	Cukup	10	62%
4	46–60	Rendah	0	20%



5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Total			35	100%

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi adalah 5 siswa (14%), kategori tinggi sebanyak 20 siswa (57%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (29%), serta tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Tabel 10. *Post-test* Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelompok Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	34
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata (Mean)	70,44
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	11,171
Median	70
Modus	65

Berdasarkan Tabel 10 yang menunjukkan deskripsi kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 70,44, nilai tengah (median) sebesar 70, dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 65. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11,171. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah (minimum) adalah 50, sehingga rentang nilai (range) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 45.

Tabel 11. Distribusi dan Peresentase Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelompok Kontrol

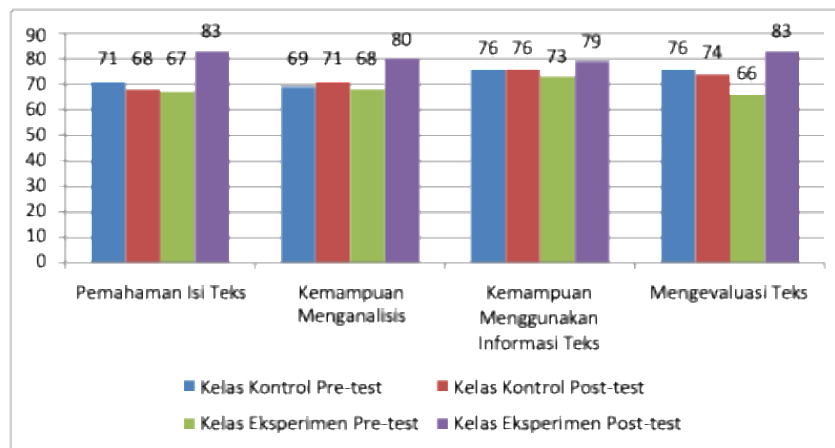
No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Tinggi	1	3%
2	76-90	Tinggi	6	17%
3	61-75	Cukup	21	63%
4	46-60	Rendah	6	17%
5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Total			34	100%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi adalah sebanyak 1 siswa (3%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (17%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (63%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (17%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 12. Perolehan Skor Tiap Indikator Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Indikator	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1.	Pemahaman Isi Teks	71	68	67	83
2.	Kemampuan Menganalisis	69	71	68	80
3.	Kemampuan Menggunakan Informasi Teks	76	76	73	79
4.	Mengevaluasi Teks	76	74	66	83

Tabel 12 menguraikan skor setiap indikator kemampuan literasi membaca yang diperoleh kedua kelas pada saat pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa peningkatan skor pada kelas eksperimen secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Literacy Cloud* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, khususnya pada keempat indikator yang diukur.



Gambar 1. Perolehan Skor Tiap Indikator Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 13. *Independent Sample t-test Pre-test* Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol	4,814	67	0,000	0,000<0,05 adaperbedaan

Berdasarkan hasil *Independent Sample t-test* pada nilai pre-test kemampuan literasi membaca siswa, diketahui bahwa pada *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,591 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, pada pengujian *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*)



sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar $-4,814 < t\text{-tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata kemampuan literasi membaca yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Perbedaan ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih sebesar 12,130 poin.

Tabel 14. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%.
3.	Hasil dan Pembahasan	60	Minimum
4.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-highlight hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (*mention*) dalam teks naskah. Hindari melakukan *mention* dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

Pembahasan

1. Gambaran kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros dengan menggunakan media pembelajaran Literacy Cloud

Penggunaan Literacy Cloud secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 69,00 (pre-test) menjadi 82,75 (post-test). Peningkatan ini mencakup semua indikator literasi membaca, yaitu pemahaman isi teks, kemampuan menganalisis, kemampuan menggunakan informasi teks, dan kemampuan mengevaluasi teks. Karakteristik Literacy Cloud yang interaktif, dengan ilustrasi, audio, dan teks yang terstruktur sesuai tingkat perkembangan siswa, mendukung pemahaman konsep siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa media bacaan digital dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

2. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Literacy Cloud Di Kelas III SD IT Al-Ishlah Maros



Penggunaan media pembelajaran Literacy Cloud di kelas III SD IT Al-Ishlah Maros dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan. Tahapan tersebut meliputi persiapan akun dan akses, eksplorasi konten, perencanaan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan refleksi, serta pengembangan lanjutan. Guru memanfaatkan Literacy Cloud untuk menyajikan teks bacaan yang bervariasi, mulai dari cerita anak, fabel, hingga teks informatif. Pemilihan bacaan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Penyajian materi melalui Literacy Cloud memungkinkan siswa mengakses bacaan dengan tampilan visual yang menarik, audio narasi, serta ilustrasi pendukung, yang secara keseluruhan membantu meningkatkan pemahaman bacaan.

3. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran *Literacy Cloud* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas III SD IT Al-Ishlah Maros

Penggunaan media pembelajaran Literacy Cloud terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros. Analisis statistik inferensial menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan Literacy Cloud dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan kemampuan literasi membaca terlihat pada empat indikator utama, yaitu pemahaman isi teks, kemampuan menganalisis, kemampuan menggunakan informasi teks, dan mengevaluasi teks. Literacy Cloud juga mendorong keterampilan belajar mandiri dan mendukung penerapan pendekatan berbasis masalah (*problem-based learning*). Meskipun demikian, Literacy Cloud memiliki beberapa kelemahan, termasuk ketergantungan pada jaringan internet, perlunya bimbingan guru, keterbatasan interaksi langsung, dan risiko distraksi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran Literacy Cloud terbukti meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas III SD IT Al-Ishlah Maros pada aspek pemahaman isi teks, kemampuan menganalisis, menggunakan informasi, dan mengevaluasi teks. Media ini juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Literacy Cloud berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Fina, F., & Susanto, R. (2023). Analisis penerapan media *Literacy Cloud* terhadap minat baca siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 164. <https://doi.org/10.29210/30033227000>
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan *Literacy Cloud* terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670–680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Juanda, J., Aslan Abidin, Salam, Sunaely, Reskiana, Asri Ismail, & Asis Nojeng. (2023). PKM Gerakan Literasi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Tingkat Sekolah Dasar Se-desa Goarie. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61255/vokatekjmp.v1i2.92>
- Lailiyah, N., Ghupti, I., Kusmiaji, N., Sasongko, S. D., Boy, J., & Dinso, S. (2024). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembuatan Media Pembelajaran Digital di SD Negeri Bangsal 3 Kota Kediri*. 05(03), 265–274.
- Lestari, P. D., Herlina, E., Putri, A. N., & Giwangsa, S. F. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4003–4009. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6633>
- Mahzum, M., Angraini, Y. A., & Medina, P. (2022). Peranan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Pendidikan dan Peserta Didik. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/10.35134/jpti.v9i1.109>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results*. Retrieved Agustus 6, 2022. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm%0D>
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>
- Qader, Luqman. (2020). Employing Cloud Technologies in E-Learning Systems: University Students and Teachers' Ability in Storing Information in "Cloud": A "Google Classroom" Study. *Journal of Education and Science*, 29(4), 245–258. <https://doi.org/10.33899/edusj.2020.127247.1080>
- Rifai, D. M. (2023). *Literacy Cloud : An Alternative For Digital Teaching Materials In The English Learning Process For Students*. *Jurnal Senriabdi*, 3, 800–812.
- Solihin, L. (2020). Darurat Literasi Membaca Di Kelas Awal: *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34–48. <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.914>
- Yudiana, K., Putri, N. N. C. A., & Antara, I. G. W. S. (2023). Kesenjangan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan, Pinggiran Kota, dan Pedesaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 540–547. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.69790>